

EVALUASI PEMAHAMAN KLIRENS ETIK PENELITIAN MELIBATKAN MANUSIA

Identifikasi risiko etik yang potensial terjadi dan susun rancangan mitigasi yang mungkin dilakukan untuk mengurangi risiko etik pada penelitian-penelitian di bawah ini:

Latihan 1

Sebuah tim peneliti melakukan penelitian kualitatif untuk mengidentifikasi dan memahami **persepsi kelompok masyarakat terhadap praktik pernikahan dini**. Penelitian ini berfokus pada kelompok masyarakat tertentu (suku A) dalam kaitannya dengan pembentukan norma sosial terkait pernikahan di usia muda. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, diskusi kelompok terarah (FGD), dan observasi sosial untuk menggali pandangan, nilai, serta faktor budaya, ekonomi, dan pendidikan yang memengaruhi praktik pernikahan dini. Topik yang dibahas mencakup alasan pernikahan dini, persepsi risiko dan manfaat, tekanan sosial, serta pemahaman terhadap regulasi dan kesehatan reproduksi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan dasar bagi penyusunan kebijakan dan program intervensi yang sensitif terhadap konteks lokal.

Latihan 2

Sebuah tim peneliti yang dipimpin oleh seorang dosen di sebuah perguruan tinggi melakukan penelitian eksperimental untuk menguji efektivitas **metode latihan tertentu** dalam meningkatkan ketepatan gerak shooting pada olahraga bola basket. Penelitian ini melibatkan mahasiswa sebagai partisipan yang mengikuti program latihan terstruktur dalam periode waktu 8 minggu, dengan pengukuran performa sebelum dan sesudah intervensi. Mahasiswa diminta melakukan berbagai jenis latihan shooting seperti drill teknik, repetisi gerak, atau latihan berbasis biomekanik dan kemudian diuji tingkat akurasi tembakan melalui indikator seperti jumlah tembakan masuk, konsistensi gerak, dan evaluasi teknik. Data dikumpulkan melalui observasi, rekaman video, serta hasil performa kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan metode pelatihan yang efektif dalam meningkatkan keterampilan olahraga.

Latihan 3

Sebuah tim peneliti melakukan penelitian kualitatif untuk mengidentifikasi dan memahami **faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kecenderungan bunuh diri pada mahasiswa** di sebuah perguruan tinggi di Kota X. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dinamika psikologis, akademik, sosial, dan lingkungan yang dapat memengaruhi kesehatan mental mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, kuesioner kesehatan mental, serta diskusi kelompok terarah (FGD). Topik yang dikaji mencakup tekanan akademik, hubungan sosial, kondisi keluarga, beban ekonomi, pengalaman stres atau trauma, serta akses terhadap layanan kesehatan mental. Penelitian juga memanfaatkan instrumen skrining psikologis untuk mengidentifikasi tingkat risiko pada partisipan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan kebijakan kampus dalam pencegahan bunuh diri dan peningkatan layanan dukungan psikologis mahasiswa.

Latihan 4

Sebuah tim peneliti melakukan penelitian pendidikan untuk mengkaji **tingkat literasi digital siswa sekolah dasar (SD) inklusi yang mengalami gangguan kognisi**. Penelitian ini bertujuan untuk memahami kemampuan siswa dalam mengakses, mengenali, dan menggunakan teknologi digital secara aman, serta mengidentifikasi bentuk dukungan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran berbasis digital di lingkungan inklusi. Subjek penelitian adalah siswa SD inklusi dengan kebutuhan khusus kognitif seperti keterlambatan perkembangan, gangguan intelektual ringan, atau kesulitan belajar tertentu. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi aktivitas penggunaan perangkat digital di kelas, asesmen berbasis tugas sederhana, serta wawancara dengan guru pendamping, orang tua, dan tenaga ahli untuk memperoleh pemahaman yang kontekstual. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model literasi digital yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan siswa dengan gangguan kognisi.

Latihan 5

Sebuah tim peneliti melakukan penelitian untuk mengkaji **karakteristik kesehatan mental remaja berdasarkan konten unggahan di media sosial**. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola ekspresi emosi, indikasi stres, kecemasan, atau depresi yang tercermin dalam teks, gambar, maupun interaksi digital yang dipublikasikan oleh remaja. Data dikumpulkan melalui analisis konten unggahan pada platform media sosial seperti caption, komentar, hashtag, atau visual, baik secara manual maupun dengan bantuan teknologi analisis teks dan kecerdasan buatan. Dalam beberapa kasus, penelitian juga mengaitkan pola unggahan dengan variabel waktu, frekuensi, serta respons sosial seperti likes dan komentar untuk memahami dinamika psikologis remaja dalam ruang digital. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan awal bagi pengembangan sistem deteksi dini dan intervensi kesehatan mental berbasis digital.